

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2017, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai hampir 262 juta jiwa. Jumlah penduduk muslim di Indonesia saat ini hanya 70% dari sekitar 262 jiwa dalam total jumlah penduduk. Jumlah tersebut dalam tahun terakhir dan diperkirakan persentase sebelumnya sebesar 85%.¹

Agama di Indonesia memang berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dinyatakan dalam ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Sejumlah agama di Indonesia berpengaruh secara kolektif terhadap politik, ekonomi dan budaya, dinyatakan oleh Syamsudin (2014) ketua umum Majelis Ulama Indonesia.

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa setiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya dan menjamin semuanya akan kebebasan untuk menyembah, menurut agama atau kepercayaan. Pemerintah hanya menyatakan secara resmi hanya ada enam agama yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Kong Hu Cu.

Pada abad pertama Hijriah atau abad ke-7 Masehi agama Islam mulai masuk ke Nusantara. Di sepanjang pantai-pantai Sumatera yang dikunjungi berbagai pedagang Arab, India, dan Cina. Mereka melakukan perdagangan secara ramai karena Sumatera adalah wilayah yang sangat strategis untuk mengantarkan kegiatan ekonomi antar bangsa. Dengan adanya perkampungan Arab tersebut, akhirnya Islam berkembang dan menjadi agama yang maju. Dari penyebaran Islam

¹ <http://www.mediaindonesia.com>

masuk ke Nusantara banyak sekali para pedagang yang menjual berbagai pakaian muslim khususnya pakaian muslimah.

Wanita muslimah menurut Islam adalah yang menganut agama Islam dan menjalankan kewajiban serta perintah Allah SWT yang terkandung dalam agama Islam. Menjadi wanita muslimah yang baik hendaknya menjadi cita-cita setiap wanita karena wanita muslimah yang tentunya yang disukai Allah SWT dan orang-orang yang ada disekitarnya.²

Busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam. Penggunaanya mencerminkan umat yang taat dengan ajaran agama dalam tata cara berbusana. Busana muslimah adalah berbagai jenis busana yang dipakai oleh wanita muslimah sesuai ketentuan syari'at Islam. Busana muslimah berfungsi untuk menutupi aurat dan bagian-bagian tubuh yang tidak pantas untuk diperlihatkan kepada publik. Pada intinya busana muslimah harus diartikan sebagai identitas sikap taqwa, dan menyangkut nilai psikologi yang memakainya.

Dalam penelitian ini, akan dibahas hubungan antara gaya busana muslimah dalam pandangan editorial fotografi. Secara umum, fotografi *fashion* adalah genre fotografi yang ditunjukkan untuk menampilkan pakaian dan *fashion item*. Fotografi *fashion* yang sering muncul dilakukan adalah untuk iklan atau majalah *fashion* seperti *Vogue*, *Vanity Fair*, atau *Allure*. Seiring waktu, fotografi *fashion* telah berkembang dari awalnya menonjolkan estetika pakaian dan mode, menjadi lebih ditingkatkan dengan menambahkan lokasi eksotik atau aksesoris dalam pemotretan (Robinson, 2007:137).

²<http://dalamislam.com> 4 Maret 2018

Bedasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fotografi *fashion* editorial gaya busana muslimah di Bandung sebagai gaya hidup syari'at Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana fotografi *fashion* editorial dapat memvisualisasikan gaya busana muslimah di Bandung sebagai gaya hidup syari'at Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Memvisualkanfotografi *fashioneditorial* dalam gaya busana muslimah di Bandung sebagai gaya hidup syari'at Islam, untuk wanita muslimah usia produktif berkisar 20-23 tahun di perkotaan.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, wilayah penelitian hanya di Bandung. Dengan batasan usia muslimah yang berkisar 20-23 tahun, dan butik-butik muslimah yang ada di Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi atas dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Memberikan informasi atau masukan bagi perempuan muslimah agar bisa berbusana yang baik dan benar.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi insan fotografi *fashion*, yang berkualitas dan mengandung nilai-nilai keagamaan untuk tersiarnya syari'at Islam ke masyarakat dan memperkaya teori fotografi *fashion*.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati oleh peneliti secara utuh (Sukmadinata, 2007:73). Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

1.7 Proses Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang ditelitigaya busana muslimah di Bandung.Selain itu observasi yang dilakukan adalah membandingkan antara foto referensi dengan gaya pengambilan gambar yang dilakukan.

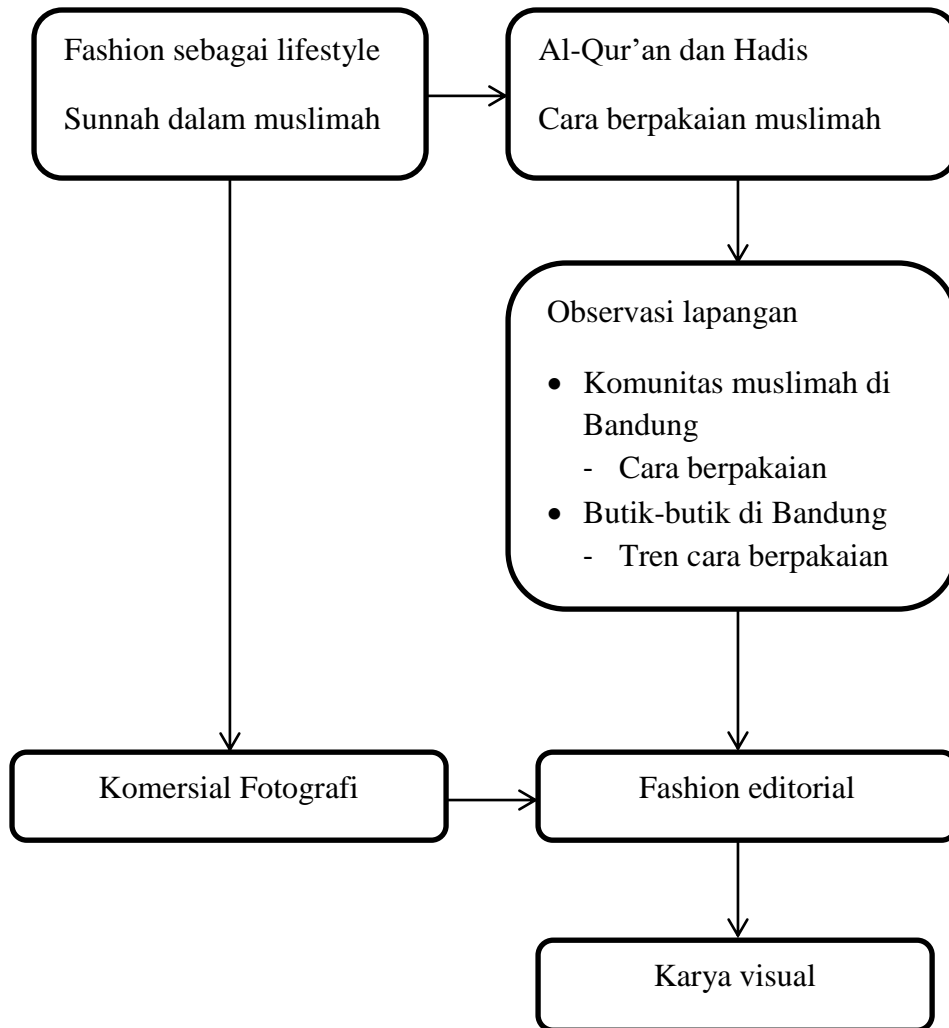
2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam dengan narasumber yang ada di Bandung agar mendapatkan data yang kuat.

3. Studi Literatur

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan studi penelaahan terhadap data-data, artikel, dan melihat langsung referensi karya fotografi fashion sebagai bahan pertimbangan visual dan penunjang teori yang digunakan seperti buku dan lain sebagainya.

1.8 Mind Mapping



Gambar 1.1 Mind Mapping Penelitian

1.9 Sitematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari pembuatan fotografi fashion editorial.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini mengemukakan tentang pengumpulan data dan menjelaskan tentang landasan teori yang dibuat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian, berisi mengenai teori sebagai landasan konsep penelitian.

BAB IV PROSES PEMBUATAN FOTOGRAFI

Bab ini menjelaskan mengenai proses pembuatan foto mulai dari *pra production* (membuat konsep), pengambilan gambar, hingga *post process (editing* hasil foto).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari penulisan yang telah dilakukan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.